

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMAN 6 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Bimbingan dan Konseling



OLEH :

PUTRI FATCA NOVITASARI

NPM : 2114010028

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

PUTRI FATCA NOVITASARI
NPM: 2114010028

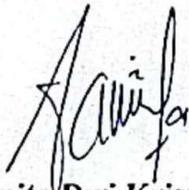
Judul:

**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMAN 6 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Bimbingan dan Konseling
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 03 Juli 2025

Pembimbing I



Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
NIDN. 0708068904

Pembimbing II



Dr. Atrup, M.Pd, MM
NIDN. 0709116101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

PUTRI FATCA NOVITASARI
NPM: 2114010028

Judul:

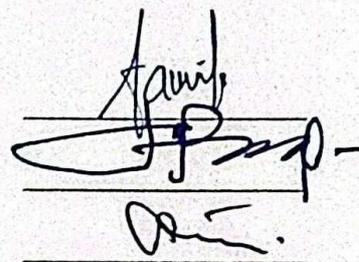
**HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KEAKTIFAN
BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMAN 6 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., M.M



Mengetahui, 25 Juli 2025
Dekan FKIP



Dr. Agus Wilodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

LEMBAR MOTO

Motto:

مَنْ لَزِمَ الْإِسْتِغْفَارَ، جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ هَمٍّ فَرَجًا، وَمِنْ كُلِّ ضِيقٍ مَخْرَجًا، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ

“Barangsiapa yang selalu beristighfar, Allah akan memberikan penyelesaian dari segala kesulitannya, dan jalan keluar dari setiap kesempitannya serta rezeki dari arah yang tidak disangka-sangka”.

(Hadist Nabi)

Setiap orang menjalani hidup dengan caranya sendiri. Apa pun yang orang lain katakan, tetaplh yakin pada diri sendiri, karena keputusan dan arah hidup ada di tangan kita, bukan mereka.

(Penulis)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta, yang selalu menjadi sumber doa, dukungan, dan kekuatan. Serta untuk dosen pembimbingku, yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan hingga karya ini dapat terselesaikan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Putri Fatca Novitasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 27 Januari 2003
NPM : 2114010028
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juli 2025
Yang Menyatakan



PUTRI FATCA NOVITASARI
NPM: 2114010028

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul **"HUBUNGAN INTERAKSI TEMAN SEBAYA TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR DAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SMAN 6 KEDIRI"** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus - tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan FKIP.
3. Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi., selaku Kaprodi Bimbingan dan Konseling.
4. Yuanita Dwi Kriphianti, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi demi hasil yang baik.
5. Dr. Atrup, M.Pd, M.M., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran, masukan, dan motivasi demi hasil yang baik.
6. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
7. Pihak sekolah SMAN 6 Kediri yang telah memberikan izin dan ketersediaan tempat untuk melakukan penelitian. Serta Guru BK yang telah membantu jalannya penelitian di sekolah.
8. Keluarga saya tercinta, terutama mama, bapak, dan adik saya, atas doa, semangat, dan dukungan yang tidak pernah putus selama saya menjalani proses pendidikan ini.
9. Keluarga mama khususnya nenek dan bude yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.

10. Keluarga bapak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan.
11. Teman-teman seperbimbingan atas kebersamaan, diskusi, canda tawa, dan dukungan selama proses bimbingan skripsi dari awal sampai akhir.
12. Teman-teman terdekatku di perkuliahan Nila Auliana Nur Farikhah, Helda Dena Fitara, dan Lani Diana dari awal mahasiswa baru sampai sekarang kita masih diberikan waktu bersama dan saling memberikan dukungan sampai akhir perkuliahan.
13. Temanku Sulis Dwi Nurita yang menjadi tempat berbagi cerita, saling menyemangati, dan tertawa bersama di tengah stresnya tugas akhir.
14. Teman-teman sekolah SMA Christanova Andika Pratama, Fanny Maulina Nur'Aini, dan Hani Alfirdasari atas persahabatan yang tulus dan dukungan yang kalian berikan sampai saat ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah saling memberikan supportnya dalam segala hal.
15. Kucing kesayangan saya (Coco, Cantik, Puspus, dan Jeki) atas tingkah laku lucu yang selalu berhasil menghilangkan penat saat saya sedang berkulat dengan skripsi.
16. Terima kasih kepada diri saya sendiri, atas ketekunan, ketahanan mental, serta komitmen yang terus terjaga dalam menyelesaikan proses ini, meskipun dihadapkan pada berbagai tekanan, tantangan, dan keterbatasan.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudera luas.

Kediri, 25 Juli 2025

PUTRI FATCA NOVITASARI
NPM: 2114010028

RINGKASAN

Putri Fatca Novitasari Hubungan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa di SMAN 6 Kediri, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: interaksi teman sebaya, keaktifan belajar, keterampilan sosial.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya interaksi sosial dalam kehidupan siswa, khususnya interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Interaksi ini memiliki peran terhadap keaktifan siswa dalam belajar serta kemampuan mereka dalam menjalin hubungan sosial yang sehat. Namun, di SMAN 6 Kediri ditemukan bahwa banyak siswa lebih nyaman belajar dalam kelompok kecil (3-4 orang), sementara guru cenderung memberikan tugas secara individu, yang menyebabkan kurangnya keaktifan dalam proses belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kediri, (2) untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keterampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian korelasional. Pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* yang terdiri dari 48 siswa kelas X di SMAN 6 Kediri. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan instrumen berupa skala pengukuran model skala likert yang meliputi skala interaksi teman sebaya, skala keaktifan belajar, dan skala keterampilan sosial yang diberikan kepada siswa. Teknik analisis dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas pada setiap skala. Serta analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan pengambilan keputusan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian ini adalah (1) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kediri, dengan nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar $0,460 < 0,5$ yang artinya sedang atau cukup, (2) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keterampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri, dengan nilai koefisien korelasi *product moment* sebesar $0,610 > 0,5$ yang artinya kuat. Dengan demikian bahwa interaksi teman sebaya yang baik dapat mendorong keaktifan belajar dan keetrampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri. Oleh karena itu, disarankan bagi sekolah dan guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dengan interaksi positif antar siswa guna meningkatkan pengembangan diri siswa dalam proses belajar di kelas.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MOTO	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
PRAKATA	vi
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Teori Interaksi Teman Sebaya	9
a. Pengertian Interaksi Teman Sebaya	9
b. Aspek-aspek Interaksi Teman Sebaya	11
c. Faktor Interaksi Teman Sebaya	11
d. Fungsi Interaksi Teman Sebaya	13
2. Teori Keaktifan Belajar	14
a. Pengertian Keaktifan Belajar	14
b. Jenis-jenis Keaktifan Belajar	15
c. Indikator Keaktifan Belajar	16
3. Teori Keterampilan Sosial	17
a. Pengertian Keterampilan Sosial	17
b. Aspek-aspek Keterampilan Sosial	18
c. Ciri-ciri Keterampilan Sosial	19
d. Faktor yang Memengaruhi Keterampilan Sosial	19

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis	23
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
1. Pendekatan Penelitian	25
2. Metode Penelitian	25
B. Definisi Operasional	25
C. Instrumen Penelitian	26
1. Pengembangan Instrumen	26
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
a. Uji Validitas	30
b. Uji Reliabilitas	33
D. Populasi dan Sampel	35
1. Populasi	35
2. Sampel	36
E. Prosedur Penelitian	37
F. Tempat dan Waktu Penelitian	39
1. Tempat Penelitian	39
2. Waktu Penelitian	40
G. Teknik Analisis Data	40
1. Uji Prasyarat	40
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Linieritas	42
2. Analisis Data	43
3. Kriteria Pengambilan Keputusan	44
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data Variabel	46
a. Deskripsi Data Variabel Interaksi Teman Sebaya	46
b. Deskripsi Data Variabel Keaktifan Belajar	48
c. Deskripsi Data Variabel Keterampilan Sosial	50
2. Analisis Data	53
a. Uji Prasyarat	53
b. Uji Hipotesis	57
B. Pembahasan	59
1. Hubungan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMAN 6 Kediri	59
2. Hubungan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keterampilan Sosial Siswa di SMAN 6 Kediri	61
BAB V : PENUTUP	63
A. Simpulan	63

B. Saran	63
1. Pemanfaatan Hasil Penelitian	63
2. Solusi Kendala Penelitian	64
DAFTAR RUJUKAN	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3. 1 : Definisi Operasional	26
3. 2 : Kisi – Kisi Skala Interaksi Teman Sebaya (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)	28
3. 3 : Kisi – Kisi Skala Keaktifan Belajar (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)	28
3. 4 : Kisi – Kisi Skala Keterampilan Sosial (Sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas)	29
3. 5 : Ketentuan Pemberian Skor Skala Interaksi Teman Sebaya, Skala Keaktifan Belajar, dan Skala Keterampilan Sosial	29
3. 6 : Kisi – Kisi Skala Interaksi Teman Sebaya (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	31
3. 7 : Kisi – Kisi Skala Keaktifan Belajar (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	32
3. 8 : Kisi – Kisi Skala Keterampilan Sosial (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	32
3. 9 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Interaksi Teman Sebaya.....	34
3. 10 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Keaktifan Belajar.....	34
3. 11 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Keterampilan Sosial.....	35
3. 12 : Jumlah Populasi	35
3. 13 : Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3. 14 : Rencana Jadwal Penelitian.....	40
4. 1 : Data Interaksi Teman Sebaya.....	46
4. 2 : Kategori Interaksi Teman Sebaya	47
4. 3 : Distribusi Frekuensi Interaksi Teman Sebaya.....	47
4. 4 : Data Keaktifan Belajar.....	48
4. 5 : Kategori Keaktifan Belajar	49
4. 6 : Distribusi Frekuensi Keaktifan Belajar.....	49
4. 7 : Data Keterampilan Sosial	50
4. 8 : Kategori Keterampilan Sosial	51
4. 9 : Distribusi Frekuensi Keterampilan Sosial.....	51
4. 10 : Frekuensi Interaksi Teman Sebaya, Keaktifan Belajar, dan Keterampilan Sosial.....	52
4. 11 : Hasil Uji Normalitas	54
4. 12 : Hasil Uji Linieritas.....	56
4. 13 : Kategori Koefisien Korelasi.....	58
4. 14 : Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1 : Kerangka Berpikir.....	23
4. 1 : Grafik Interaksi Teman Sebaya.....	48
4. 2 : Grafik Keaktifan Belajar.....	50
4. 3 : Grafik Keterampilan Sosial.....	52
4. 4 : Grafik Frekuensi Interaksi Teman Sebaya, Keaktifan Belajar, dan Keterampilan Sosial	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1 : Skala Interaksi Teman Sebaya (Sebelum Uji Coba)	70
2 : Data Mentah Sebelum Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya	72
3 : Hasil Uji Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya	73
4 : Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya.....	75
5 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Interaksi Teman Sebaya.....	76
6 : Kisi – Kisi Skala Interaksi Teman Sebaya (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	78
7 : Skala Keaktifan Belajar (Sebelum Uji Coba)	79
8 : Data Mentah Sebelum Validitas Skala Keaktifan Belajar.....	81
9 : Hasil Uji Validitas Skala Keaktifan Belajar	82
10 : Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Skala Keaktifan Belajar.....	84
11 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Keaktifan Belajar	85
12 : Kisi – Kisi Skala Keaktifan Belajar (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas).	87
13 : Skala Keterampilan Sosial (Sebelum Uji Coba).....	88
14 : Data Mentah Sebelum Validitas Skala Keterampilan Sosial	90
15 : Hasil Uji Validitas Skala Keterampilan Sosial.....	91
16 : Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Skala Keterampilan Sosial	93
17 : Hasil Uji Reliabilitas Skala Keterampilan Sosial	94
18 : Kisi – Kisi Skala Keterampilan Sosial (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	96
19 : Skala Interaksi Teman Sebaya (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas)	97
20 : Data Mentah Setelah Validitas Skala Interaksi Teman Sebaya	99
21 : Skala Keaktifan Belajar (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas).....	100
22 : Data Mentah Setelah Validitas Skala Keaktifan Belajar	102
23 : Skala Keterampilan Sosial (Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas).....	103
24 : Data Mentah Setelah Validitas Skala Keterampilan Sosial.....	105
25 : Hasil Uji Prasyarat	106
26 : Hasil Analisis Data.....	107
27 : Surat Pengantar/ Ijin Penelitian.....	108
28 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	109
29 : Lembar Berita Acara Bimbingan	110
30 : Dokumentasi Kegiatan.....	112

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya, manusia adalah makhluk sosial sekaligus makhluk individual. Untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, manusia sebagai makhluk sosial harus berinteraksi dengan lingkungannya, baik sendiri maupun dalam komunitas. Semua siswa, bahkan mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler harus terlibat dalam hal ini. Cara anak berinteraksi dengan teman sekelasnya sangat dipengaruhi oleh lembaga pendidikan mereka.

Hubungan dengan teman sebaya adalah hubungan yang terbentuk sebagai respons terhadap kebutuhan siswa dalam peran yang sama. Santosa (1999) menyebutkan teman sebaya adalah orang yang mampu menjalin persahabatan yang kuat dengan orang lain yang seusia. Santosa (1999). Sementara itu, seperti yang dijelaskan Santrock (2012), teman sebaya adalah kelompok anak-anak atau remaja seusia yang saling mendukung dan belajar melalui berbagi dan menerima umpan balik tentang keterampilan dan pengalaman satu sama lain, serta melalui pengamatan dan diskusi tentang perilaku sosial yang pantas dan tidak pantas. Oleh karena itu, teman sebaya adalah orang-orang yang berada pada tingkat perkembangan yang sama satu sama lain dan memiliki interaksi yang setara dengan mereka. Santrock (2012) merujuk interaksi teman sebaya adalah etika anak-anak seusia dengan anak-anak lain, mereka menciptakan hubungan berdasarkan pengalaman dan minat yang sama, dan hubungan semacam ini sangat penting bagi perkembangan sosial dan emosional mereka.

Menurut Partowisastro (2000), tingkat keterbukaan individu dalam kelompok, kerjasama individu dalam kelompok, dan frekuensi hubungan individu dalam kelompok merupakan tiga indikator interaksi dengan teman sebaya. Sekolah sangat penting dalam bidang pendidikan karena memfasilitasi pengembangan hubungan siswa-guru yang penting bagi proses pembelajaran.

Terdapat tiga komponen penting dalam setiap proses pembelajaran yang efektif yaitu guru, siswa, dan pendekatan pembelajaran. Hal terpenting bagi sekolah bukan hanya pengajaran dan pembelajaran yang berlangsung di sana, tetapi juga perjalanan belajar setiap siswa dan pekerjaan yang mereka lakukan untuk mencapainya.

Keaktifan belajar siswa didefinisikan oleh Hamalik (2009) sebagai pendekatan pendidikan yang menekankan keterlibatan fisik, mental, intelektual, dan emosional siswa di kelas sebagai sarana untuk mencapai hasil belajar. Sedangkan keaktifan belajar yang didefinisikan oleh Sudjana (2010) yaitu sebagai siswa yang secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dengan tujuan dan maksud untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika mempertimbangkan semua hal, keaktifan belajar adalah bagian dari proses belajar mengajar yang melibatkan siswa yang memanfaatkan bakat emosional mereka, lebih menekankan kreativitas mereka, dan pada akhirnya mengarahkan mereka untuk menguasai materi pelajaran. Di kelas, umumnya dapat mengamati siswa yang terlibat aktif dalam apa yang mereka pelajari. Lingkungan rumah dan sekolah adalah dua dari banyak elemen yang memotivasi siswa untuk belajar. Agar siswa dapat terhubung satu sama lain dan mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari, seperti yang terjadi secara alami di lingkungan kelas, Tazminar (2015) berpendapat bahwa lingkungan sekolah sangat penting.

Menurut Suarni (2017), menyatakan indikator keaktifan belajar siswa yaitu pemecahan masalah, kerja sama, mengutarakan pendapat, dan perhatian. Selain itu, siswa yang terlibat secara aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, seperti berinteraksi dengan guru melalui tanya jawab juga salah satu faktor dari keaktifan belajar. Dengan adanya keaktifan belajar pada pembelajaran akan mendukung siswa akan memiliki rasa semangat dan antusias tinggi dalam proses belajar.

Menurut Yusuf (2012), dalam situasi proses belajar ada fakta bahwa siswa tidak mandiri dalam belajar yang dapat menghambat proses belajar dan menyebabkan kebiasaan belajar yang buruk. Kebiasaan buruk itu seperti membolos, melihat jawaban teman saat mengerjakan tugas atau ujian, dan

hanya belajar saat mau ujian. Teman sebaya memainkan peran yang paling signifikan dalam proses belajar. Teman sebaya yang baik biasanya membantu teman mereka berprestasi dengan baik di sekolah, seperti datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas bersama, berdiskusi tentang pelajaran, dan selalu mengikuti kegiatan bersama teman-temannya. Sedangkan teman sebaya yang buruk biasanya menawarkan contoh yang buruk, seperti membolos, menyontek, dan berbicara tentang hal-hal yang tidak penting. Inilah yang menjadikan teman sebaya memiliki peran kemampuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan akademik mereka.

Selain itu, untuk mendukung keaktifan siswa selama proses pembelajaran, penting adanya sosialisasi siswa terkait hubungan dengan teman sebaya. Situasi ini membuka peluang bagi mereka untuk belajar keterampilan sosial, menemukan kesamaan minat, dan saling mendukung dalam mengatasi hambatan yang bisa menghalangi tercapainya kemandirian. Hartup (1970), menyebutkan bahwa salah satu tujuan utama dari interaksi teman sebaya adalah membentuk keterampilan sosial dasar, seperti berkomunikasi dengan baik dan bekerja sama secara efektif.

Maryani dan Syamsudin (2009), menyatakan bahwa keterampilan sosial seseorang mencakup kemampuan komunikasi verbal dan nonverbal. Sedangkan, menurut Lynch dan Simpson (2010), keterampilan sosial mencakup perilaku yang mendorong interaksi positif dengan orang lain dan lingkungan. Inti dari hal ini bahwa keterampilan sosial adalah serangkaian tindakan yang dapat dilakukan orang untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain dan membentuk ikatan yang kuat dengan mereka, baik melalui kata-kata maupun bahasa tubuh. Siswa dengan keterampilan sosial yang kuat dapat memberikan dampak positif pada iklim kelas, mengurangi perilaku mengganggu, dan meningkatkan keterlibatan dan kebahagiaan siswa dalam belajar.

Hubungan dengan teman sebaya, manajemen diri, kemampuan akademik, kepatuhan, dan perilaku asertif merupakan indikator keterampilan sosial (Gimpel & Merrell, 1998). Mengamati seberapa baik anak-anak terlibat dalam percakapan dan menjalin persahabatan adalah cara yang baik untuk

mengukur kompetensi sosial mereka. Memiliki keterampilan komunikasi verbal dan nonverbal yang kuat memungkinkan siswa untuk terlibat secara efektif dengan teman sekelas, instruktur, dan orang dewasa di masyarakat. Mereka dapat bekerja sama dengan baik dengan orang lain untuk menyelesaikan proyek atau tugas kelompok, berempati dengan orang lain, dan menangani perselisihan dengan cara yang konstruktif. Teman sebaya cenderung lebih menyambut siswa yang mudah bergaul. Perilaku siswa yang kooperatif, suka menolong, dan saling menghormati di sekolah merupakan buktinya.

Dalam perkembangan keterampilan sosial dan keaktifan belajar siswa di kelas sangat dipengaruhi oleh interaksi teman sebaya. Interaksi siswa dengan teman sekelasnya, yang menghabiskan sebagian besar hari sekolah mereka, memberikan dasar bagi pengembangan identitas sosial, perolehan keterampilan sosial, dan partisipasi aktif mereka dalam pengalaman belajar di kelas.

Pertama-tama, keterlibatan siswa dalam materi kelas mungkin dipengaruhi oleh hubungan mereka dengan teman sebaya. Siswa cenderung lebih aktif di dalam kelas dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan, dan berkontribusi dalam diskusi ketika mereka memiliki hubungan yang kuat dengan teman sekelasnya. Iklim kelas yang mendukung, di mana siswa merasa aman menyuarakan pikiran dan berbagi ide, juga dapat dibina melalui hubungan yang positif dengan teman sekelas. Pengembangan keterampilan sosial siswa juga sangat dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan teman sekelas. Siswa mengembangkan keterampilan dalam kerja kelompok, penyelesaian konflik, memahami dan menghargai keberagaman, dan komunikasi yang efektif melalui pertemuan belajar di kelas. Siswa memperoleh empati, mengembangkan keterampilan untuk mengelola emosi, dan mempraktekkan perilaku sosial yang tepat melalui interaksi mereka dengan teman sebaya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang membahas topik serupa, Amelia dan Aini (2023) dalam studi berjudul "*The Relationship Between Peer Interaction And Student Learning Activeness At The Al-Quran Education Park*

(TPQ) *Baiturahman Sialang Mosque*" menemukan bahwa interaksi teman sebaya di kalangan santri di TPQ Masjid Baiturahman tergolong rendah. Selain itu, keaktifan belajar santri di TPQ tersebut juga dinilai tidak aktif, dan terdapat hubungan signifikan antara interaksi teman sebaya dan keaktifan belajar santri. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan dalam proses pembelajaran oleh pendidik agar siswa dapat lebih fokus dalam belajar.

Penelitian selanjutnya yang berjudul "Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa" dilakukan oleh Sukmaningsih dan Tetep (2021). Berdasarkan temuan tersebut, penerimaan teman sebaya dan keterampilan sosial terbukti memiliki hubungan yang signifikan. Siswa yang disukai oleh teman sekelasnya cenderung memiliki keterampilan sosial yang kuat, berdasarkan hubungan yang berkorelasi sedang ini.

Dilihat dari beberapa penelitian sebelumnya ada keterkaitan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar dan keterampilan sosial siswa. Hal ini juga didukung adanya peneliti melakukan penelitian dengan cara observasi kegiatan PLP di salah satu sekolah menengah yaitu SMAN 6 Kediri. Peneliti mengamati siswa dengan memasuki beberapa kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat beberapa siswa lebih tertarik berinteraksi dengan cara saling kerjasama dengan bentuk kelompok atau diskusi yang berkisar 3-4 anggota dalam proses kegiatan belajar pembelajaran. Dalam hal ini siswa akan memiliki pengalaman pribadi dengan latihan belajar bersama sebagai hasil dari keterlibatannya. Hubungan antar siswa sangat terkait dengan kontak sosial yang terjadi di sekolah ini membuat siswa lebih aktif dalam mengerjakan tugas, aktif berdiskusi, dan aktif berpendapat dalam proses belajar. Selain itu dalam hal keterampilan sosial siswa dapat meningkatkan kesadaran berperilaku mereka. Kesadaran perilaku ini meliputi aspek-aspek seperti pola seseorang dalam menjalin interaksi dan menyampaikan pesan kepada orang lain, membentuk kelompok yang saling mendukung, mengembangkan rasa saling percaya, serta mencari solusi untuk berbagai masalah.

Dengan penjelasan di atas, peneliti tertarik pada sejumlah faktor yang terkait dengan interaksi teman sebaya, keaktifan belajar, dan keterampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri. Pertama, anak-anak dapat belajar banyak dari satu sama lain ketika mereka terlibat dalam kontak teman sebaya yang bermakna, yang meliputi berbicara, berbagi, dan bekerja sama. Kedua, siswa dapat memperoleh manfaat dari peningkatan kepercayaan diri, dorongan, dan disiplin diri ketika mereka terlibat dalam keterlibatan dengan teman sebaya. Ketiga, keterampilan sosial siswa yang sangat penting bagi keberhasilan mereka saat ini dan di masa depan, sebagian dibentuk oleh interaksi teman sebaya.

Mengetahui bagaimana hubungan interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar dan keterampilan sosial merupakan tujuan utama penelitian ini. Ketika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran mereka sendiri dengan menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, dan mengajukan pertanyaan mereka sendiri, kita katakan bahwa mereka terlibat dalam keaktifan belajar. Individu dengan keterampilan sosial yang kuat mampu berkomunikasi, bekerja sama, dan menangani perselisihan dengan cara yang konstruktif. Data dikumpulkan dari sampel siswa dan dianalisis secara statistik untuk menentukan hubungan antara variabel dalam penelitian ini, yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan pendekatan korelasi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memperkaya khasanah ilmu pendidikan, khususnya dalam kajian bimbingan dan konseling mengenai pentingnya dinamika hubungan sosial dalam layanan. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru, guru BK, dan pihak sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendukung pengembangan keterampilan sosial siswa melalui program pembelajaran berbasis kelompok dan kerja sama antar siswa.

Maka, berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan membahas judul “Hubungan

Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar dan Keterampilan Sosial Siswa di SMAN 6 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kediri?
2. Apakah terdapat hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keterampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah dan meliputi:

1. Untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keaktifan belajar siswa di SMAN 6 Kediri.
2. Untuk mengetahui hubungan antara interaksi teman sebaya terhadap keterampilan sosial siswa di SMAN 6 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk lebih memahami hubungan antara interaksi teman sebaya, keaktifan belajar, dan keterampilan sosial.
 - b. Untuk menjadi dasar bagi penelitian mendatang tentang pengaruh kontak dengan teman sebaya terhadap keterlibatan siswa di kelas dan pengembangan keterampilan sosial mereka.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Sekolah
 - 1) Untuk memberikan saran kepada pendidik agar kelas menjadi tempat yang lebih aman bagi siswa untuk terlibat dalam interaksi dengan teman sebaya yang konstruktif.

2) Untuk mendidik siswa tentang pentingnya keterlibatan di kelas dan keterampilan sosial untuk ditingkatkan.

b. Bagi Guru

Untuk sebagai referensi dalam merancang pendekatan pembelajaran dan layanan bimbingan yang lebih berfokus pada penguatan interaksi sosial siswa, sehingga tercipta proses belajar yang lebih partisipatif dan komunikatif.

c. Bagi Mahasiswa

1) Untuk mengetahui manfaat interaksi teman sebaya sehingga akan terbentuk sikap saling bekerja sama dan saling membantu di dalam pembelajaran.

2) Membantu siswa memahami dampak kontak dengan teman sebaya terhadap keterampilan sosial dan minat belajar mereka.

DAFTAR RUJUKAN

- Amala, D. N., Setiawan, F., & Faradita, M. N. (2021). *Analisis Pembelajaran Online Terhadap Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal IKA PGSD UNARS, 9(1), 258. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v9i1.1036>
- Amelia, R., & Aini. W. (2023). *The Relationship Between Peer Interaction And Student Learning Activeness At The Al-Quran Education Park (TPQ) Baiturahman Sialang Mosque*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 11(3). 10.24036/kolokium.v11i3.697
- Asrori, A. (2009). *Hubungan Kecerdasan Emosi dan Interaksi Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas VIII Program Akselerasi di SMP Negeri 9 Surakarta*. Universitas Sebelas Maret. Retrieved from <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/9994/MjI5MTY.pdf>
- Davis, C., & Forstythe, S. (2010). *Adolescent social skills: A review of the literature*. Journal of Adolescent Health, 46(2).
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fajrin, F. R. (2020). *Pengaruh Kreativitas Guru dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran SKI di MAN 2 Ngawi*. Retrieved from <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/9263>
- Ghozali, I. (2013). *Metode Penelitian Ekonometri*. Penerbit Gadjah Mada Universitas Press.
- Gimpel, G., & Merrell, K. W. (2014). *Social Skills Of Children And Adolescents: Conceptualization, Assessment, Treatment*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates. <https://doi.org/10.4324/9781315805757>
- Gunawan, A. H. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartup, W. W. (1970). *The Social Roots of Children's Learning*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Hastuti, N. P., & Purwandari, E. (2015). *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Siswa SMP N 2 Surakarta*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/38143>

- Hertinjung, W. S., Partini, & Dinar, W. P. (2008). *Keterampilan Sosial Anak Pra Sekolah ditinjau dari Interaksi Guru-Siswa Model Mediated Learning Experience*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 9(2), 179–191.
- Hurlock, E. B., & Benimoff, M. (1980). *Adolescence and Development*. New York: McGraw-Hill.
- Kadarwati, M. (2005). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Grasind
- Lynch, S. A., & Simpson, C. G. (2010). *Social Skills: Laying the Foundation for Success*. *Dimensions of Early Childhood*, 38(2), 3–12. Retrieved from https://nveceleadershipseries.com/img/Social-Skills_Laying-the-Foundation-for-Success.pdf
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*. *Jurnal penelitian*, 9(1). Retrieved from https://www.academia.edu/download/54611588/Enok_Maryani.pdf
- Michelson, dkk. (2013). *Social skills assessment and training with children: An empirically based handbook*. Springer Science & Business Media.
- Murjani. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. *Jurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (U. A. Kurniati, Ed.; 1st ed.). PT. Penerbit Pustakarya.
- Nuha, F. D., Anggriana, T. M., & Cristiana, R. (2022). *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 83–91. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.248>
- Nunnally, J. C. (2013). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Partowisastro, S. (2000). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pierre, F. (2005). *Peer Interaction in The Haitian Public School Context*. *School For International Training*. Retrieved from https://digitalcollections.sit.edu/ipp_collection/140
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717–1724. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.991>
- Priyatno, D. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahan Dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

- Qadaruddin, M. (2022). *Peran Teman dalam Meningkatkan Social Skill Mahasiswa Introvert Bimbingan Konseling Islam*. Indonesian Journal of Islamic Counseling, 4(2), 91–102. Retrieved from <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/ijic>
- Rahmawati, I. (2016). *Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Dinoyo 10 Malang*. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/3860/1/12140101.pdf>
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Santosa, S. (1999). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Grasindo.
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development*. Boston: McGraw-Hill.
- Suarni, Y. (2017). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah pada Materi Sistem Pendukung Keputusan di Kelas XI SMA Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Pendidikan Islam, 3(1).
- Sudjana, N. (2010). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (2nd ed.). Alfabeta: Bandung.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Baru Press.
- Sujarweni, V, W. (2024). *SPSS Untuk Penelitian*. (Florent, Ed.). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen Penelitian*. Mahameru Press. Retrieved from <https://repo.mahadewa.ac.id/id/eprint/1742/1/1>. Buku Instrumen Penelitian.pdf
- Sukmaningsih, A., & Tetep, D. (2021). *Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa*. Journal Civics & Social Studies, 5(1), 65–79. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1140>
- Sunarto, L., & Muthali'in, A. (2013). *Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Strategi Group Investigation Pada Mapel PKn Materi Perundang-Undangan Siswa Kelas V SD Negeri 01 Gumeng*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Retrieved from <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/23776%0Ahttps://eprints.ums.ac.id/2377>

- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif)*. Change Publication. Jakarta. Indonesia.
- Tazminar. (2015). *Meningkatkan Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples*. Jurnal Jupendas, 2(1). Retrieved from <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/23776>
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. In T. Fiktorius (Ed.), *Uji Persyaratan Analisis (1st ed.)*. Klik Media, 1, 87–99. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/574098662/Uji-Persyaratan-Analisis>
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Pustaka Setia. Jakarta: Grasindo.